

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian Perbedaan Kadar Hemoglobin Pada Komunitas Sepeda Onthel “Kosti Denpasar” Menggunakan Metode *Cyanmethemoglobin* dan Metode Kolorimetri *Non-Cyanide SLS* dapat disimpulkan:

1. Karakteristik usia pada responden terbanyak ada di rentang usia 51-60 tahun sebanyak 13 orang (38,2%), sebanyak 12 orang (35,3%) yang memiliki rentang usia 41-50 tahun, dan jumlah responden paling sedikit terdapat pada rentang usia 30-40 tahun sebanyak 9 orang (26,5%). Berdasarkan karakteristik frekuensi bersepeda perminggu jumlah terbanyak terdapat pada responden dengan frekuensi bersepeda perminggu selama 31-150 menit dengan total responden sebanyak 21 orang (61,8%) dan jumlah responden paling sedikit terdapat pada responden dengan frekuensi bersepeda perminggu selama 10-30 menit sebanyak 13 orang (38,2%).
2. Pengukuran kadar hemoglobin menggunakan metode *Cyanmethemoglobin* rata-rata hasil pemeriksaannya adalah 13,98 g/dl, hasil tertinggi adalah 15,5 g/dl dan hasil terendah adalah 12,8 g/dl.
3. Pengukuran kadar hemoglobin dengan metode Kolorimetri *Non-Cyanide SLS* rata-rata hasil pemeriksaannya adalah 14,89 g/dl, hasil tertinggi adalah 16,5 g/dl dan hasil terendah adalah 13,8 g/dl.

4. Terdapat perbedaan hasil ($\text{Sig} < 0,05$) pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan metode *Cyanmethemoglobin* dan Kolorimetri *Non-Cyanide SLS* pada anggota Komunitas Sepeda Onthel “Kosti Denpasar.”

B. Saran

1. Bagi ATLM

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, diharapkan ATLM dapat menganalisis lebih lanjut tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi perbedaan hasil antara kedua metode tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya agar menambah jumlah variabel yang diteliti dan jumlah sampel untuk penelitian kadar hemoglobin dengan menggunakan kedua metode tersebut.

3. Bagi pengelola laboratorium

Pihak laboratorium dapat memberikan pelatihan tambahan kepada staf laboratorium untuk memastikan penggunaan yang benar dan konsisten dari kedua metode tersebut, serta hal ini juga dilakukan untuk meningkatkan pemantauan kualitas laboratorium.